

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan, maka dapat dirumuskan kesimpulan terkait pengembangan program pembelajaran keterampilan kriya di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Kondisi faktual program pembelajaran keterampilan seni kriya/kerajinan tangan di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Kota Lampung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi faktual tentang program pembelajaran keterampilan kriya di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi dimana terdapat beberapa aspek terkait kondisi faktual terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, maka dapat disimpulkan berdasarkan aspek-aspek tersebut.

- a. Perencanaan pembelajaran keterampilan kriya belum bisa dilaksanakan dengan baik, dari pelaksanaan asesmen sampai pembuatan RPP guru belum melakukan perumusan untuk hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian, pada perencanaan pembelajaran keterampilan di kelas belum dilakukan dengan baik dikarenakan kelengkapan administrasi seperti silabus dan RPP, dan semua

pembelajaran keterampilan kriya hanya bersumber kepada modul pelatihan baik itu keterampilan batik, membuat, sandal, aksesoris, dll

- b. Setiap dimulainya pembelajaran, bentuk apersepsi yang dilakukan ialah dengan menanyakan kembali materi kemarin yang diajarkan sehingga anak tidak mudah melupakan”. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan kriya ini lebih kepada metode demonstrasi, sedangkan untuk kegiatan akhir tidak ada kegiatan khusus karena memang dalam pembelajaran keterampilan ini waktunya sangat terbatas, terkadang ketika siswa sedang asik mengerjakan tugasnya tak terasa waktu sudah habis dan waktunya pulang.
- c. Pelaksanaan evaluasi sudah berjalan dengan cukup baik, evaluasi pembelajaran keterampilan kriya di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi ini guru menekankan kepada siswa untuk membuat hasil karya sebagus dan seteliti mungkin, dan terlihat di dalam kelas ketika siswa melakukan kesalahan sebagai contoh, ketika siswa salah membuat motif batik guru langsung menghapus dan menginstruksikan siswa untuk langsung memperbaiki. Untuk hasil dari karya yang dibuat pihak sekolah memasarkan kepada masyarakat sekitar dan dari karya yang terjual siswa mendapatkan bagiannya sendiri.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penjualan produk di masyarakat tidak lepas dari kerja keras guru dan siswa dalam menghasilkan kerajinan tangan yang baik dan dapat di perhitungkan.

2. Hal Yang Dibutuhkan Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Keterampilan Kriya di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Kota Lampung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi faktual program dimana belum adanya sebuah program baku yang mengiringi kegiatan keterampilan kriya seperti seperti silabus dan RPP, kedua hal tersebut merupakan kelengkapan penting dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal pencapaian suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa dikatakan bahwa misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Hasil wawancara dan observasi di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi menerangkan bahwa proses kegiatan pembelajaran keterampilan belum terlaksana dengan maksimal, komponen-komponen pembelajaran seperti persiapan, penentuan materi, dan penentuan standar kompetensi seringkali menjadi hal yang membingungkan untuk guru. Untuk itu peneliti menyusun sebuah program pembelajaran keterampilan kriya yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran. Program pembelajaran yang disusun berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh guru keterampilan PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi yaitu: merumuskan tujuan, memilih dan menata bahan belajar, menyusun rancangan kegiatan pembelajaran, dan menyusun langkah dan alat evaluasi. Program pembelajaran harus berorientasi kepada upaya penyiapan individu

siswa agar mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal pengembangan perencanaan pembelajaran. Konsistensi kompetensi yang akan dicapai dalam setiap mata pelajaran hendaknya selalu diupayakan tercapai secara optimal. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

3. Bentuk Rancangan Program Pembelajaran keterampilan Kriya Di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi

Temuan pada proses penelitian yang menyatakan bahwa Di PK LK Dharma Bhakti Dharma pertiwi belum memiliki program pembelajaran keterampilan kriya. Oleh karena itu program pembelajaran yang akan dirumuskan oleh peneliti lebih di utamakan kepada pembelajaran keterampilan kriya, setelah program pembelajaran kriya dibuat, program kembali di tunjukan kepada guru keterampilan. Penilaian yang guru berikan terhadap program pembelajaran yang dibuat sangat positif, penentuan materi setiap sesinya dibuat dengan seksama sesuai materi yang ada pada modul pelatihan, sehingga program yang dibuat ini bisa digunakan.

4. Bentuk Program Pembelajaran Keterampilan Seni Kriya di PK LK Dharma Bhakti Dharma Pertiwi yang Telah di Validasi Melalui FGD

Tujuan dari pembuatan program pembelajaran keterampilan kriya kepada siswa tunarungu ini ialah sebagai berikut: 1) Memberikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan kriya yang berkembang dimasyarakat, 2) Untuk mengembangkan kemampuan siswa tunarungu

dalam hal life skills, 3) Sebagai program pengembangan keterampilan siswa tunarungu yang dapat diterapkan oleh pembimbing, konsultan, guru, ataupun pembimbing pelatihan keterampilan, 4) Meningkatkan motivasi para guru siswa tunarungu dalam upaya mengembangkan keterampilan pada siswa tunarungu melalui upaya-upaya yang lebih sistematis, sinergis, dan terpadu melalui tim multidisipliner. Program yang disusun merupakan desain berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang sudah divalidasi melalui kegiatan FGD (*focus group discusion*).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat di rekomendasikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Diharapkan Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan kepada setiap pimpinan sekolah baik itu sekolah khusus maupun regular untuk menjadikan program pembelajaran sesuatu hal yang wajib dibuat oleh segenap pengajar/guru di setiap sekolah, karena dengan dibuatnya sebuah program pembelajaran akan memudahkan kepada setiap guru menentukan dan menetapkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik

2. Guru

Diharapkan Hasil penelitian ini menjadi bahan acuan dan motivasi untuk pengembangan guru dalam memberikan pengajaran keterampilan yang baik, dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi hasil karya siswa, dan harapan lain yaitu, dengan dibuatnya program

pembelajaran keterampilan ini dapat menjadikan sebagai acuan kepada setiap guru untuk selalu menyusun program pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

3. Siswa

Dengan adanya program pembelajaran keterampilan ini dapat diharapkan agar siswa tunarungu dalam pelaksanaannya dapat mengikuti pembelajaran keterampilan kriya dengan nyaman, karena didalam program pembelajaran keterampilan kriya ini sudah ditentukan materi-materi apa saja yang akan diberikan disetiap pertemuannya.

